

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Inventarisasi berasal dari kata “ inventaris” yang berarti daftar barang – barang. Inventarisasi barang adalah semua kegiatan dan usaha untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai barang-barang yang dimiliki dan diurus, baik yang diadakan melalui Anggaran Belanja, sumbangan maupun hibah untuk diadministrasikan sebagaimana mestinya menurut ketentuan dan cara yang telah ditetapkan. Inventarisasi juga memberikan masukan yang sangat berharga bagi efektifitas pengelolaan sarana dan prasarana nventarisasi dilakukan terhadap barang – barang yang tidak habis pakai, yang bagi sekolah negeri terdiri dari barang – barang milik negara. Barang – barang tersebut dibeli atau diadakan dengan mempergunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik seluruhnya maupun sebagian.

Dewasa ini penerapan sistem informasi pada suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi. Sistem Informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat

dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi.

Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Jambi merupakan sebuah instansi pemerintah yang mempunyai barang inventaris atau aset yang cukup banyak untuk di inventarisasikan. Namun selama ini pelaporan untuk tiap barang yang telah diperbaiki atau pun yang tidak dapat diperbaiki lagi (barang rusak parah) hanya dicatat kedalam kartu inventaris untuk selanjutnya dapat dipindahkan kedalam buku besar inventaris. pencatatan dan penyimpanan masih disimpan dalam bentuk berkas-berkas atau file-file yang disimpan diadministrasi. Kesalahan dalam hal pencatatan, kehilangan kartu kontrol inventaris gudang juga dapat menyebabkan kerangkapan data, terlambat dalam hal penyediaan laporan, pencarian data sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat.

Adanya sistem informasi inventaris barang dapat membantu mempermudah pengolahan data inventaris berbasis komputer yang sistematis dan terarah, sehingga mampu membantu kinerja Badan pemberdayaan Masyarakat. Disamping itu dengan adanya sistem inventaris barang dapat merubah sistem inventaris barang dari manual menjadi sistem inventaris barang yang komputerisasi. Dengan demikian maka pengolahan dan penyimpanan data barang yang ada menjadi lebih mudah dan akurat.

Dari uraian permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Barang pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Jambi”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Penulis dapat merumuskan rumusan masalah dari pembahasan tersebut, yaitu : Bagaimana merancang suatu sistem informasi inventaris barang pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan yang meluas pada penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Perancangan sistem informasi inventarisasi barang pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Jambi menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic .Net 2008 dan Database MySQL.
2. Perancangan sistem informasi inventaris barang pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Jambi dibangun menggunakan pemograman berorientasi objek dengan tool UML (*Unified Modeling Language*) dengan diagram yang dipakai antara lain *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Activity Diagram*.
3. Perancangan sistem informasi inventaris pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Jambi hanya membahas data-data inventaris barang, barang rusak, data servis barang dan penyediaan laporan.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa sistem yang sedang berjalan dan mengidentifikasi kelemahan yang ada pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Jambi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk solusi pemecahan permasalahan yang ada.
2. Untuk merancang sebuah sistem pengolahan data inventaris pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Jambi guna membantu proses pengolahan data inventaris secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Jambi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dari tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pembuatan sistem pengolahan data pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Jambi, adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kelemahan sistem yang berjalan pada Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) yaitu belum adanya penerapan suatu teknologi informasi yang dapat mendukung kelancaran proses pengecekan dan pendataan barang-barang inventaris.
2. Perancangan sistem pengolahan data ini diharapkan dapat memepermudah dan mempercepat proses pendataan, menghemat

waktu kerja karyawan dan mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam melakukan proses pencatatan serta mempermudah dalam proses pelaporannya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan penulisan kerja praktek, penulis membaginya menjadi (6) bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori dan konsep-konsep sebagai landasan penelitian, yang meliputi pengertian perancangan sistem informasi, inventaris, alat bantu pemodelan sistem, UML (*Unit Modelling Language*), *usecase*, *activity diagram*, *class diagram* *flowchart program*, sekilas tentang *Visual Basic .Net* dan *MySQL* yang mendukung pengambilan keputusan serta sebagai penunjang pembuatan program.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai tahapan penelitian, metode pengumpulan informasi, serta metode pengembangan sistem.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis akan membahas tentang gambaran umum organisasi, analisis sistem, rancangan sistem, serta rancangan perangkat lunak.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini perancang akan membahas tentang implementasi serta pengujian sistem.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya dan saran-saran yang diperlukan.